

SKRIPSI

**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PERSEDIAAN PADA PT. CAREL MITRA KOMUNIKA
MANADO**

Oleh:

**Wendi Yani Rompas
NIM: 20 043 104**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO – JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.4 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.6 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.2 Desain Sistem	14
2.3 Bagan Alir (Flowchart).....	15
2.4 Persediaan.....	18
2.5 Sistem Pencatatan Persediaan.....	20
2.6 Sistem Akuntansi Persediaan	20
2.7 Penelitian Terdahulu.....	25
2.8 Kerangka Berpikir	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Jenis Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	32
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	32
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	33
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Carel Mitra Komunika	34
4.2 Hasil Penelitian.....	36
4.2.1 Sistem Pembelian Barang Pada PT. Carel Mitra Komunika.....	36
4.2.2 Sistem Penjualan Barang pada PT. Carel Mitra Komunika	37
4.2.3 Prosedur Penjualan PT. Carel Mitra Komunika	40
4.2.4 Bagan Alir Sistem Penjualan pada PT. Carel Mitra Komunika	41
4.3 Pembahasan	43
4.3.1 Desain Model Sistem Pembelian Barang Pada PT. Carel Mitra Komunika	43
4.3.2 Desain Model Sistem Penjualan PT. Carel Mitra Komunika	48
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Rekomendasi	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha meningkat sangat cepat dikombinasikan dengan kemajuan teknologi akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perubahan yang terjadi saat ini terjadi secara cepat dan sulit untuk diprediksi, ditambahkan dengan persaingan yang sangat kompetitif membuat perusahaan harus mampu mengikuti segala perubahan yang terjadi untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memperoleh laba dan mensejahterakan para pemegang saham. Dengan adanya laba maka kelangsungan operasional perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi.

Setiap entitas berlomba-lomba melakukan perubahan untuk bisa bertahan dalam menghadapi persaingan terutama bagi perusahaan yang bergerak dibidang penjualan. Mereka berupaya untuk memenuhi permintaan konsumen berarti harus menyiapkan barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Persediaan barang apabila ditinjau dari metode penilaian persediaan barang adalah untuk mengetahui jumlah barang. Nilai barang yang dicatat dalam catatan persediaan entitas dan merupakan kekayaan entitas disebut persediaan barang.

Kesalahan informasi yang diperoleh baik berupa kerusakan, pemasukkan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan sebenarnya yang ada digudang. Untuk itu,

diperlukan pemeriksaan persediaan barang dengan melakukan *stock opname*. *Stock opname* ini akan membantu perusahaan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan sebaiknya dilakukan setiap bulannya untuk menghindari perbedaan informasi mengenai kondisi yang seharusnya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki fungsi penting untuk organisasi seperti menyimpan data-data mengenai aktivitas, melakukan transaksi, dan proses data untuk menjadi suatu informasi yang bisa digunakan pada proses untuk mengambil keputusan.

Peran penting dari sistem akuntansi persediaan adalah untuk mencegah aset perusahaan, terutama persediaan dimanipulasi. Kesalahan pencatatan atau kehilangan barang dagangan akan dihindari dengan sistem yang baik, persediaan barang sangat penting bagi suatu perusahaan, sehingga metode penilaian nilai persediaan sangat penting untuk menentukan seberapa besar keuntungan perusahaan.

Prosedur rancangan sistem informasi akuntansi yang baik dari persediaan bahan dagangan untuk mengatur proses transaksi pembelian dan penjualan diharapkan mampu mengendalikan tingkat barang dagangan yang disediakan, dan kemudian dapat memperoleh suatu laporan yang terdiri dari laporan jenis persediaan, status persediaan, pesanan dan perhitungan fisik kemudian laporan keuangan yang baik untuk menyediakan informasi, memperkecil terjadinya penyimpangan yang terjadi dan menjaga lancarnya operasional usaha.

PT. Carel Mitra Komunika Manado adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan. Berdasarkan hasil wawancara, PT. Carel Mitra Komunika Manado mengalami masalah dalam pengelolaan persediaan barang tidak memiliki *flowchart* yang jelas untuk menggambarkan proses persediaan dalam sistem informasi

akuntansi sehingga seringkali data yang tersedia mengenai persediaan barang tidak relevan menyebabkan adanya selisih dari persediaan yang dicatat dengan yang ada sebenarnya. Tanpa *flowchart* yang jelas, proses persediaan barang dalam sistem informasi akuntansi menjadi tidak terdokumentasi dengan baik. Apabila pencatatan persediaan barang dagang yang keluar tidak sesuai dengan aktivitas yang sebenarnya, maka hal ini akan menyebabkan kekeliruan dalam pencatatan penjualan, mempengaruhi pendapatan dan bisa menyebabkan *over stocking* (stok berlebih) atau *stockout* (stok habis), yang berpengaruh pada operasional dan kepuasan konsumen. Adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang baik, diharapkan aktivitas di PT. Carel Mitra Komunika dapat berjalan terkendali dan juga berlangsung secara maksimal.

Melihat masalah yang ada, penulis merasa perlu mendesain sistem informasi akuntansi persediaan karena sistem informasi akuntansi dapat memberikan perubahan dan diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pelaporan untuk menganalisis prosedur dan merancang sistem informasi akuntansi pada persediaan barang dagang dalam menunjang kelancaran aktivitas transaksi. Sehingga penulis menetapkan judul “Desain Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Persediaan Pada PT. Carel Mitra Komunika Manado”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana desain sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Carel Mitra Komunika Manado?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mendesain sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Carel Mitra Komunika Manado”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan pencatatan persediaan barang dengan sistem informasi akuntansi yang ada.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat kontribusi dan menjadi referensi bahan penelitian dikalangan mahasiswa Politeknik Negeri Manado khususnya mahasiswa jurusan akuntansi dan diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang desain sistem informasi akuntansi persediaan pada perusahaan.

